

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Konsep penciptaan karya kain panjang ini mengambil dari bentuk damar kurung yang diterapkan pada kain dengan proses stilisasi. Dalam penerapannya, damar kurung dibedah mulai dari bentuk secara keseluruhan dan ornamen pengisi penutupnya. Bentuk damar kurung yang telah distilisasi tentunya tidak berdiri sendiri, bentuk tersebut dipadukan dengan gambar aktivitas yang merujuk pada ornamen penutup damar kurung. Untuk mengisi ruang, digunakan teknik *isen-isen* batik yang dibuat lebih luwes menyesuaikan dengan gaya penggambaran motif.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, memerhatikan prinsip-prinsip estetika yang berupa: wujud, bobot, dan penampilan. Hal ini diperlukan supaya karya yang diciptakan tetap memiliki nilai estetis. Hasil dari penciptaan motif kemudian diterapkan ke dalam 6 lembar kain panjang yang berjudul "Sang Kain". Dalam perwujudannya, dilakukan riset dan pengumpulan data sebagai langkah pertama dalam memulai penciptaan. Tahapan ini penting dilakukan sebab karya yang dibuat tidak mungkin tercipta tanpa dasar dan pengetahuan. Kemudian, tahapan dilanjutkan dengan tahap perancangan. Dari ide dan data yang diperoleh, semuanya diolah untuk kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah penggambaran atau visualisasi yang dalam karya Tugas Akhir ini adalah damar kurung. Damar kurung yang telah divisualkan ke dalam 2 dimensi kemudian disusun dengan ornamen lain yang menjadi motif pada kain panjang. Tahapan ini cukup memakan waktu sebab diperlukan beberapa kali penggambaran sketsa sebelum menemukan sketsa akhir yang memiliki komposisi yang pas. Ketika tahapan perancangan selesai, proses perwujudan karya pun mulai dikerjakan. Dalam proses pengerjaan, diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak menimbulkan kesalahan yang fatal.

Hasil karya kain panjang ini terlihat sangat meriah, sesuai dengan identitas dari damar kurung yang meriah. Warna-warna yang digunakan dalam karya ini cenderung cerah dengan ornamen pengisinya yang cukup

beragam. Gaya penggambaran dalam kain ini menyesuaikan dengan bagaimana penggambaran dalam sarung damar kurung. Penggunaan warna kuning oranye pada damar kurung membuat bentuk damar kurung terkesan menyala. Selain itu, penggunaan warna gelap di beberapa kain memberi peran yang mengikat keseluruhan motif yang menjadikan kain tersebut terlihat utuh. Pewarna yang dipakai dalam proses pembuatan karya adalah pewarna remasol dengan menggunakan pengunci *waterglass*.

## B. Saran

Dengan terwujudnya karya dan laporan yang berjudul “**Aktivitas Masyarakat Gresik dalam Damar Kurung sebagai Acuan Penciptaan Kain Panjang**” ini, tentu saja banyak kekurangan dan kesalahan yang bisa dijadikan pembelajaran untuk penciptaan maupun pengkajian karya ke depan. Dalam penciptaan karya kain panjang ini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pengolahan kain sebelum digunakan, proses pelilinan, proses pewarnaan, dan penguncian warna. Dalam proses pengolahan kain sebaiknya dilakukan dengan cara mencuci kain dengan deterjen dan membilas kain hingga bersih. Hal ini dapat memengaruhi dalam proses pelilinan dan proses pewarnaan. Kain yang diolah dengan baik akan membantu dalam penyerapan warna dan membuat kain tidak kaku. Sebab, residu yang masih menempel pada kain berkurang bahkan hilang. Kemudian proses penting lainnya adalah proses pelilinan. Proses pelilinan harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Temperatur malam yang digunakan tidak boleh terlalu panas maupun kurang panas agar lilin dapat menutup kain dengan baik. Sebab, proses pelilinan ini dapat mempengaruhi dalam proses pewarnaan. Proses akhir yang juga sama pentingnya adalah proses penguncian. Dalam proses ini, pencampuran antara *waterglass* dengan air harus tepat agar warna dapat terkunci pada kain dengan baik. Kemudian, dalam proses ini *waterglass* harus dipastikan telah menyerap ke dalam kain dan seluruh permukaan kain telah rata tertutup larutan *waterglass*. Hal ini agar *waterglass* bekerja dengan baik.

Di samping itu semua, hal yang utama yang harus diperhatikan adalah kemampuan manajemen waktu dan diri yang baik. Sebab, buruknya

manajemen waktu dan diri dapat membuat rencana atau jadwal yang dibuat menjadi berantakan. Kemudian, kemampuan untuk berpikir dengan cepat dan tepat juga diperlukan, hal ini membantu dalam pemecahan masalah yang tiba-tiba datang dalam proses mengerjakan Tugas Akhir. Semoga dengan terwujudnya karya ini dapat menginspirasi dan memberi pelajaran kepada seniman berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, B., Hasanudin, Panggabean, R., & Sunarya, Y. (1997). *Indonesia Indah Buku ke-8 "Batik."* Yayasan Harapan Kita.
- Azis, F., & Wahyuningsih, N. (2018). DAMAR KURUNG HASIL AKULTURASI KEBUDAYAAN MASYARAKAT GRESIK. *GELAR: Jurnal Seni Budaya*, 16(2), 150–156.
- Bentara Budaya Jakarta. (1987). *Masmundari dan Damar kurung: Kebebasan Pengembaraan Hati*. Bentara Budaya Jakarta.
- Butcher, S. H. (1999). *THE POETICS OF ARISTOTLE*.
- Djelantik. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*.
- Djumena, Nian. S. (1990). *Batik dan Mitra*. Djambatan.
- Gustami. S. P. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Prasista.
- Indrakusuma, D. (2003). *90 Tahun untuk Mengabdikan Seni Tradisi: Masmundari Mutiara dari Tanah Pesisir*. Pustaka Pesisir.
- Ismoerdjahwati, I. (n.d.). *BUDAYA NUSANTARA MELALUI DAMAR KURUNG: Analisis Bahasa Rupa*.
- Kholil, M., & Muhajir. (2016). Batik Damar Kurung di Gresik: Konsep, Unsur Bentuk dan Karakteristik. *Pendidikan Seni Rupa*, 04.
- Koeshandari, I. I. (2009). *Damar Kurung Dari Masa Ke Masa*. Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Nirwana, A. (2018). Sekelumit Tentang Risalah "Poetics", Karya Aristotle (384-322 SM). *KLAUSA: Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(No. 1).
- Susanto, S. K. S. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Veldhuisen, Harmen. C. (2007). *Batik Belanda*. Gaya Favorit Press.

**DAFTAR LAMAN**

<https://x.com/BatikGresik/status/418184533809176576>, diakses pada 7

November 2024 pukul 5.09 WIB

<https://intisari.grid.id/read/0382939/batik-oey-soe-tjoen-3-harapan-dari-jepang>, diakses pada 30 Juni 2024 pukul 22.07 WIB



**DAFTAR WAWANCARA**

Novan Effendy, Direktur Damar Kurung Institute, Kebomas, Gresik, Jawa Timur,  
dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 April 2024.

